**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis[[1]](#footnote-1), yang merupakan suatu kebutuhan, serta masyarakat sudah mulai mengetahui seberapa pentingnya kesehatan, berkembang pula sarana kesehatan yang ada. Masyarakat membutuhkan sarana kesehatan yang baik, maka dari itu, sarana kesehatan bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan upaya pengelolaan berbagai sumber daya, baik oleh pemerintah maupun masyarakat sehingga dapat tersedia pelayanan kesehatan yang efisien, bermutu, dan terjangkau. Pelayanan kesehatan yang berkembang sangat banyak macamnya, satu di antaranya adalah rumah sakit.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.[[2]](#footnote-2) Didalam ruang lingkup rumah sakit ada bagian unit kerja yaitu unit kerja rekam medis.

*The medical record today is a compilation of pertinent facts of a patient’s life and health history, including past and present illnesses and treatments, written by the health professionals contributing to that patient’s care. [[3]](#footnote-3)*

Rekam medis adalah kompilasi fakta – fakta yang relevan dari kehidupan pasien dan riwayat kesehatan, termasuk penyakit masa lalu dan sekarang dan pengobatan, yang ditulis oleh para professional kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan untuk pasien.

Unit kerja rekam medis adalah unit yang melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Di dalam unit rekam medis ada sumber daya yaitu, *Man, Money, Methode, Machine, Market, and Time*.

Sumber daya manusia yang ada di bagian unit kerja rekam medis termasuk tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien, bekerja sama dengan unit-unit terkait yang ada di lingkungan rumah sakit, serta bertanggung jawab untuk mengolah data rekam medis sehingga menghasilkan informasi, yang bisa dijadikan alat komunikasi untuk tenaga kesehatan dan alat untuk mengambil keputusan bagi pihak rumah sakit.

Pengambilan keputusan yang tepat, tentunya ada kegiatan pendokumentasian rekam medis. Kegiatan pendokumentasian diantaranya adalah analisis kuantitatif.

 Analisis kuantitatif adalah telaah atau review bagian tertentu dari isi rekam medis dengan maksud menemukan kekurangan, khususnya yang berkaitan dengan pencatatan rekam medis. [[4]](#footnote-4)

 Tujuan analisis kuantitatif adalah menentukan sekiranya ada kekurangan agar dapat dikoreksi dengan segera pada saat pasien dirawat, dan item kekurangan belum terlupakan, untuk menjamin efektifitas kegunaan isi rekam medis di kemudian hari. Ada juga tujuan yang lain yaitu untuk mengidentifikasi bagian yang tidak lengkap yang dengan mudah dapat dikoreksi dengan adanya dibuat suatu prosedur sehingga rekam medis menjadi lebih lengkap. [[5]](#footnote-5)

 Rumah Sakit Asri merupakan rumah sakit swasta tipe C dan memiliki 39 tempat tidur. Tingkat efisiensi rumah sakit tahun 2012 adalah *BOR* 47,89%, *ALOS* 3 hari, *BTO* 5,1 kali, dan *TOI* 3 hari. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Rekam Medis di Rumah Sakit Asri, analisis kuantitatif terakhir dilaksanakan tahun 2010, sedangkan tahun 2011 sampai sekarang belum dilakukan karena kondisi ketenagaan yang menjadi hambatan. Analisis kuantitatif sangat penting dilakukan karena untuk pendokumentasian, dapat digunakan untuk *Administrasi, Legal, Financial, Research, Education, Documentation, Public Health* serta *Marketing and Planning*.

 Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui **“Gambaran Tentang Audit Pendokumentasian Rekam Medis di Rumah Sakit Asri”.**

1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat perumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana gambaran tentang audit pendokumentasian rekam medis di Rumah Sakit Asri?”.

1. **Tujuan Penelitian**
2. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tentang audit pendokumentasian rekam medis di Rumah Sakit Asri.

1. Tujuan Khusus
2. Mengidentifikasi standar prosedur operasional analisis kuantitatif.
3. Melakukan pengumpulan data analisis kuantitatif.
4. Mengolah dan menganalisis, serta mengevaluasi hasil analisis kuantitatif.
5. **Manfaat Penelitian**
6. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu rumah sakit khususnya kelengkapan rekam medis.

1. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat menambah referensi perpustakaan Yayasan Bhumi Husada Jakarta.

1. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dalam memecahkan masalah yang ada di lapangan. Serta dapat menambah wawasan bagi peneliti

1. Undang-undang Republik Indonesia nmor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan [↑](#footnote-ref-1)
2. Undang-undang Republik Indonesia nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit [↑](#footnote-ref-2)
3. Edna K.Huffman, RRA, “Health Information Management”, Chapter 1. Berwyn, Illinois. 1994. Hlm 28 [↑](#footnote-ref-3)
4. Lily Widjaya, A.Md.Per.Kes., SKM, MM, Modul Kuliah PSRM “Manajemen Informasi Kesehatan 2c”. 2011. hlm 21 [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid*, hlm 24 [↑](#footnote-ref-5)